

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an menurut pendapat yang paling kuat seperti yang telah dikemukakan oleh Dr. Subhi Al Shalih berarti "bacaan", asal kata qoro'a. kata Al Qur'an itu berbentuk masdar dengan arti isim maf'ul yang maqruk "dibaca". Adapun definisi dari Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (di wahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan yang ditulis dalam mushaf yang diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.¹ Al-Qur'anul karim sebagai mu'jizat yang terbesar bagi Nabi Muhammad SAW, amat dicintai oleh kaum muslimin, karena falsafah serta balaghohnya dan sebagai sumber petunjuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Hal ini terbukti dengan perhatian yang amat besar terhadap pemeliharaannya semenjak turunnya dimasa Rosulullah SAW sampai kepada tersusunnya sebagai suatu mushaf dimasa Usman bin Affan kemudian sesudah Ustman, mereka memperbaiki tulisannya dan menambah harokat dan titik pada huruf-hurufnya, supaya mudah dibaca oleh umat Islam yang belum mengerti bahasa arab. Karena kecintaannya kepada Al-Qur'an, dan untuk membuktikan kebenarannya, mereka mengarang dan menterjemahkan bermacam-macam buku ilmu pengetahuan, baik yang mengenai bahasa arab, syariat, filsafat dan akhlak, maupun yang mengenai kesenian dan ekonomi, sehingga penunhlah dengan

¹ Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: madinah Al Munawarah, 1971) hlm 15.

buku-buku ilmiah perpustakaan-perpustakaan Islam di kota-kota yang besar seperti Cairo, Cardova, dan lain-lain.²

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi Allah SWT yang diturunkan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk manusia, pribadi dan jaman sepanjang hidupnya. Maka manusia mukmin hidup dengan Al-Qur'an. Manusia beriman berjalan dimuka bumi mengambil bekal pendidikan praktis Al-Qur'an yang terus-menerus mendorongnya untuk belajar dalam mencari pengetahuan, beramal, berprestasi, berperilaku baik, dan hubungannya dengan manusia lain dan bekerjasama untuk membangun.³

Allah SWT telah menunjukkan jalan kebenaran kepada makhluk-Nya lewat makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, sebagai sumber pedoman hidup manusia beriman dan bertaqwa, supaya terselamatkan dari kesesatan didunia dan akhirat. Banyak hal yang tersurat maupun tersirat dalam Al-Qur'an dan dijadikan khasanah ilmu pengetahuan dalam berbagai bidangnya dan kajian bagi para ilmuwan. Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk bagi umat manusia pada umumnya dan umat muslim pada khususnya. Bahkan diawal pembukaan mushaf Al-Qur'an adalah sarat petunjuk pada jalan yang lurus, jalan yang penuh dengan kenikmatan, hal tersebut dapat dilihat dalam surat Al-Fatihah. Niat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan menjadi pembela kita dihadapan Allah kelak. Maka dari itu Allah memerintahkan untuk selalu mendengarkan Al-Qur'an dan keharusan untuk mendiamkan diri apabila ada orang yang membaca Al-Qur'an, karena diam

² Soenarjo. *Ibid.* hlm 93

³ Ahmad Syafi'I Ma'arif, *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999)cet. 1, hlm 31

mengandung suatu hikmah bahwa dengan menyimak mereka dapat penuh perhatian, kemudian manakala orang yang menyimak itu mengetahui kesalahan baca, pembaca Al-Qur'an itu wajib mengingatkan dan membetulkannya.⁴

Untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berawal dari pentingnya belajar Al-Qur'an itu mulai sejak dini. Pada masa inilah anak akan diarahkan kepada keyakinan bahwa Allah adalah Robb dan Al-Qur'an dapat merasuki intelektualitas mereka.

Beberapa ulama' telah memberikan definisi untuk Al-Qur'an, tetapi untuk meringkasnya marilah kita ambil saja satu definisi yang sederhana yang mengandung unsur-unsur dan ciri khasnya yaitu Kalam Ilahi yang bermu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya dianggap sebagai ibadah. Al-Qur'an dianggap sebagai mu'jizat terutama sekali karena balaghah dan fasahahya, susunan kata-kata dan kalimatnya yang sangat indah dan mempesona.⁵

Al-Qur'an adalah kitab yang sangat mulia yang harus kita jaga, Al-Qur'an adalah pedoman hidup kita, Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk diperuntukkan kepada seluruh umat manusia untuk pegangan hidup manusia di dunia maupun di akhirat. Soenarjo dalam Al-Qur'an terjemahnya mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang mengandung hal-hal yang berhubungan dengan keislaman, ilmu pengetahuan, ilmu tentang filsafat, peraturan-peraturan yang mengatur

⁴ Zen Amiruddin, *Ushul Fiqh*, (Jogyakarta: Teras, 2009), hal 46

⁵ Bustani A. Gani, *Al-Qur'an Sebagai mu'jizat dan budayat*, (Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 1986) cet 1., Hlm 139

tingkah laku tata cara hidup manusia, baik sebagai makhluk individu ataupun sebagai makhluk social, sehingga berbahagia hidup di dunia dan di akhirat.⁶

Dari pengertian Al-Qur'an diatas penulis bisa menyimpulkan pengertian Al-Qur'an ialah Kalam Allah atau kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur yang diperuntukkan kepada seluruh umat manusia untuk pedoman hidup.

Setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajarinya dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci yang mulia. Rosulullah SAW mengatakan “ sebaik-baik kamu adalah orang yang mau mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”.

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“orang yang baik diantaranya kamu adalah orang yang mempelajari

*Al-Qur'an dan mengajarkannya”*⁷

Belajar Al-Qur'an itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mu'min, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an itu dapat dibagi kepada beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiro'at dan tajwid, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung didalamnya, dan terakhir belajar menghafalnya diluar kepala, sebagaimana

⁶ Soenarjo, *Ibid*,... hlm 23

⁷ Imam Nawawi, *Riyadhus Sholihin Jilid 2*, Terj. Muslich Shabir, (Semarang: Karya Toha Putra, T.p), No. 990, hal 54

yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rosulullah SAW, demikian pula pada masa diseluruh negeri Islam. Balajar Al-Qur'an itu hendaklah dari semenjak kecil, semenjak umur 5 atau 6 tahun, sebab umur 7 tahun sudah disuruh mengerjakan sembahyang. Rasulullah SAW sudah mengatakan: “suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat bila sudah umur 7 tahun, dan pukullah (marahilah) bila dia tidak mengerjakan sholat kalau sudah berumur 10 tahun.”⁸

Karena itu langkah awal dalam mengajarkan Al-Qur'an adalah diperkenalkannya pada anak dengan huruf-huruf hijaiyah dan bacaan al-Qur'an sehingga anak dapat membaca dengan lancar, benar sesuai dengan tajwid dan makhrojnya syi'ir dibawah ini:

وهو إعطاء الحروف حقها # من صفة لها و مستحقها

“tajwid itu haknya huruf dipenuhi # sifat bacaannya lurus semua

bunyi”⁹

Pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan diberbagai jalur pendidikan, baik pendidik formal, non formal dan informal. Dilembaga pendidikan Islam telah membuka tempat untuk belajar khusus ilmu-ilmu agama Islam untuk usia anak dapat belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan dapat juga di pondok pesantren.

Yang dimaksud dengan belajar Al-Qur'an adalah membaca sampai lancar dengan ucapan yang fasih sesuai dengan kaidah (bacaan) dan tajwid,

⁸ Soenarjo, *ibid*... hlm 108

⁹ Masduki, *Modul: Praktikum Baca Tulis Al-Qur'an*, (Tulungagung: Pusat Laboratorium dan Praktikum Terpadu, 2010). Hlm 21

belajar memahami makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan belajar menghafalkan di luar kepala.¹⁰ Karena itu, langkah awal dalam mengajarkan Al-Qur'an adalah diperkenalkannya pada anak dengan huruf-huruf hijaiyah dan bacaan Al-Qur'an sehingga anak dapat membaca dengan lancar, benar sesuai dengan tajwid dan makhrojnya.

Belajar Al-Qur'an itu merupakan kewajiban bagi setiap orang mukmin, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an itu dapat dibagi kepada beberapa tingkatan:

1. Belajar membacanya sampai lancar dan baik.
2. Belajar arti dan maksudnya sampai mengerti.
3. Belajar menghafalnya diluar kepala, sebagaimana yang dikerjakan pada masa sahabat Rosulullah SAW demikian pula masa sekarang banyak dilakukan di beberapa negeri Islam.

Adapun pekerjaan menghafalkan Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat mulia di sisi Allah SWT. Dan dalam tugas mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain itu terkandung tiga kemuliaan, yaitu: kemuliaan mengajar yang merupakan warisan tugas Nabi, kemudian membaca Al-Qur'an sementara mengajar dan kemuliaan memperdalam maksud yang terkandung didalamnya. Dengan mengajar terus menerus ia akan menjadi orang yang makin mahir memahami Al-Qur'an.¹¹

Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu pendidikan yang khusus, yang tentunya berbeda dengan program pendidikan pada umumnya, karena materi

¹⁰ Azyumardi Azra, *Ensiklopedi Islam, jilid 4*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), cet.4, hlm 144

¹¹ Bustani A. Ghani, *Ibid*, ... hlm 143

utama yang diajarkan adalah “membaca Al-Qur’an”. Yang dimaksud dengan membaca Al-Qur’an adalah membaca Al-Qur’an secara baik dan benar sesuai dengan contoh-contoh yang telah diajarkan secara mutawatir. Sebagaimana Sayyidina Ali Bin Abi Thalib berucap; “Sesungguhnya Rasulullah SAW menyuruhkan kamu membaca Al-Qur’an sebagaimana yang diajarkan kepadamu”. Dengan demikian dalam mengajarkan Al-Qur’an harus berhati-hati yakni dengan cara yang benar. Sebagaimana pesan para ulama’ salaf yang sering disampaikan, “Hati-hatilah didalam mengajarkan (membaca) Al-Qur’an, jangan sembarangan dalam mengajarkannya, nanti berdosa (jika salah mengajarkannya)”. Jika dalam mengajarkan membaca Al-Qur’an dan ketika membacanya dengan cara yang sebenarnya, maka akan menjadi ibadah dan menjadi syafa’at, tetapi sebaliknya Al-Qur’an akan menjadi laknat dan ia akan berdosa manakala dalam mengajarkannya dan membacanya tidak sesuai dengan cara sebenarnya.¹²

Di era perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan dengan adanya tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur’an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur’an seperti Metode Abjadiyah, Baghdadiyah, Iqro’, Qiro’ati Dan Yanbu’a, sehingga peserta didik dapat belajar secara cepat dan akurat. Dalam belajar membaca Al-Qur’an tidak bisa disangkal lagi bahwa memang metode mempunyai peran yang sangat penting, sehingga bisa membantu untuk

¹² [www.File:///D:/Metode Pengajaran di TPQ_.html](http://www.File:///D:/Metode%20Pengajaran%20di%20TPQ_.html) diakses pada 06 Oktober 2016 18.44

menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an. Menilik metode-metode pembelajaran Al-Qur'an oleh para ustadz ustadzah tersebut, maka akan ditemukan kekhasan dari masing-masing metode tersebut. Walaupun begitu, sesungguhnya yang ingin dicapai oleh metode tersebut adalah bagaimana anak-anak bisa cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

. Salah satu metode praktis dalam mengajarkan ilmu membaca Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar adalah menggunakan metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a adalah metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar, tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Metode Yanbu'a diterbitkan oleh pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Pada metode Yanbu'a ini terdapat panduan untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun dalam 7 jilid dan berdasarkan tingkatan pembelajaran dari mengenal huruf hijaiyyah (anak usia dini), membaca lafadz Allah dengan benar sampai akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut *tajwid*. Selain itu keistimewaan dalam kitab Yanbu'a diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing disebut *Gharib* kemudian diperkenalkan dengan huruf *fawatichus suwar* dan penulisannya menggunakan *rosm ustmani*.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan metode Yanbu'a sebagai panduan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah SD Islam Al Azhar yang berada diwilayah kota Tulungagung. Sebelumnya di SD Islam Al Azhar ini menggunakan metode Qiro'ati. Karena penerapan

metode Qiro'ati tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan kendala guru yang mengajar tidak sebanding dengan siswanya dan kurangnya guru yang menguasai metode Qiro'ati maka pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak berjalan dengan maksimal. Salah satu usulan dari ustadz yang mengajar di SD Islam Al-Azhar untuk menggunakan metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Alasan lain yang dikemukakan yaitu dalam metode Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca Al-Qur'an, tetapi juga menulis dan menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut bisa dilihat pada kitabnya dikelompokkan dalam kolom-kolom pengajaran, yaitu kolom untuk menulis, membaca dan menjelaskan tanda baca dan angka. Metode Yanbu'a disusun perjilid dari pemula (Pra TK) sampai jilid 7, dari gambaran tersebut bisa dilihat bahwa metode Yanbu'a sangat memperhatikan pendidikan anak-anak dari usia dasar khususnya untuk pemula yang belum pernah mengikuti program baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pembelajaran program baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar Tulungagung. Tetapi dalam hal ini peneliti hanya terfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Karena Sekolah tersebut menerapkan metode membaca Al-Qur'an yang jarang sekali digunakan pada lembaga formal, yakni menggunakan metode Yanbu'a. selain hal itu di Sekolah SD Islam Al-Azhar ini memiliki program kurikulum yang berkarakter yaitu:

1. Kurikulum 2013 Diknas
2. Materi Khas Al-Azhar dan Tahfidzul Qur'an

3. AIS (Al Azhar International Syistem)
4. Kurikulum program Inklusi

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PENERAPAN METODE YANBU’A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI SD ISLAM AL-AZHAR TULUNGAGUNG”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang dan kerangka pemikiran di atas, ada 3 (tiga) permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SD Islam Al Azhar Tulungagung?
2. Apa kelebihan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SD Islam Al Azhar Tulungagung?
3. Apa saja hambatan dari penerapan metode yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SD Islam Al Azhar Tulungagung, dan bagaimana upaya guru SD Islam Al-Azhar Tulungagung dalam mengatasi hambatan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SD Islam Al Azhar Tulungagung

2. Untuk mengetahui kelebihan dari penerepan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemempuan membaca Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar Tulungagung
3. Untuk mengetahui hambatan dari penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar Tulungagung dan mengetahui upaya guru SD Islam Al-Azhar dalam mengatasi hambatan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil penelitian yang berjudul “*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SD Islam Al Azhar Tulungagung*” diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah informasi dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang membaca Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar Tulungagung dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi penelitian lain yang akan meneliti dan atau mengembangkan permasalahan metode Yanbu'a.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat Skripsi secara praktis khususnya yaitu:

- a. Bagi IAIN Tulungagung hasil penelitian ini dijadikan sebagai arsip skripsi dan bahan kajian.

- b. Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi SD Islam Al-Azhar Tulungagung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian lain yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.
- d. Merupakan sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya bagi para pendidik dan ustadz untuk meningkatkan kemampuan pengajaran membaca Al-Qur'an bagi anak melalui metode Yanbu'a.

E. Penegasan Istilah

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini maka, perlu untuk mempertegas istilah dalam judul tersebut, juga dengan memberikan batasan-batassan istilah. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah:

1. Penegasan Konseptual

a. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³

b. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Quran, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan

¹³ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm. 49

dengan kaidah makhorijul huruf. Metode Yanbu'a juga merupakan penerapan dari thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an, yang tulisannya disesuaikan dengan *Rosm Ustmani* dan dinamakan dengan tuntas baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a. Mempelajari Al-Qur'an merupakan bagian dari materi pendidikan Islam sehingga dengan penggunaan metode Yanbu'a membaca Al-Qur'an bisa berjalan dengan efektif, anak mudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, penguasaan anak dalam mempelajari Al-Qur'an bisa maksimal.¹⁴

c. Belajar

Belajar adalah proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Belajar juga diartikan sebagai proses atau suatu usaha, untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.¹⁵

d. Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam yang menjadi petunjuk kehidupan umat manusia diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu Rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya.

Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang

¹⁴ Ulin Nuha Arwani,dkk, *Bimbingan Cara Mengajar Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Yanbu'a*, (Kudus, Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2006) hal.1

¹⁵ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran...* hlm. 9

berlipat ganda, sebab yang di bacanya itu adalah Kitab Suci. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala susah, dikala gembira ataupun di kala sedih. Malahan membaca Al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam pembahasan skripsi agar dapat dipahami dengan mudah dan jelas sesuai dengan arah dan tujuan, serta agar tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran penulisan skripsi ini, penegasan operasional dari judul *“Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SD Islam Al-Azhar Tulungagung”* adalah membahas mengenai bagaimana proses penerapan metode Yanbu’a guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SD Islam Al-Azhar Tulungagung. Apa saja kelebihan dan hambatan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SD Islam Al-Azhar Tulungagung. Dalam penelitian ini juga dimaksudkan membaca Al-Qur’an anak dengan suara nyaring atau dengan dilisankan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi ini dibuat untuk menghadirkan poin utama yang didiskusikan dan logis secara lengkap sistematikanya adalah sebagai berikut: bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul

¹⁶ Soenarjo, *ibid.*, hal 102

halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

BAB I Pendahuluan, bab ini mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan problematika yang diteliti, sebagai gambaran pokok yang dibahas, adapun isinya meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini membahas hal-hal yang menjadi landasan teori penelitian, adapun isinya meliputi: kajian tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an, kajian tentang metode Yanbu'a, dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Paparan Hasil Penelitian, bab ini terdiri dari: laporan hasil dari penelitian tentang penerapan metode Yanbu'a di SD Islam Al-Azhar Tulungagung yang terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian

BAB V Penutup, bab ini terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup.

